

**TRADISI JOJAK TANAH DI KENAGARIAN LUBUK LAYANG
KECAMATAN RAO SELATAN : Analisis Fungsionalisme Struktural**



Diajukan oleh

Mutia Faradha

1310741008

Dosen Pembimbing :

Yerri Satria Putra, S.S., M.A.

Eka Meigalia, S.Hum., M.Hum.

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

TRADISI *JOJAK TANAH* DI KENEGARIAN LUBUK LAYANG KECAMATAN RAO SELATAN

Skripsi ini menjelaskan tentang tradisi *Jojak Tanah* di Nagari Lubuk Layang, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Tradisi ini merupakan jati diri masyarakat Rao karena tradisi *Jojak Tanah* merupakan tradisi pelepasan anak keturunan raja dari pantangan menginjak tanah. Kepercayaan masyarakat Lubuk Layang terhadap tradisi *Jojak Tanah* masih ada sampai sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa fungsi tradisi *Jojak Tanah* dibagi atas 4, yakni (a) anak sebagai pelepasan pantangan menginjak tanah dan sat di mana anak akan mendapatkan kebebasan memperoleh haknya sebagai anak kecil yang sebenarnya; (b) pihak keluarga sebagai tanggung jawab terhadap anak; (c) masyarakat Nagari Lubuk Layang merupakan perwujudan silaturahmi dan gotong royong antara keturunan raja dan rakyat biasa saat pelaksanaan tradisi *Jojak Tanah*; (d) kebudayaan, tradisi *Jojak Tanah* merupakan kekayaan budaya yang harus terus dilestarikan.

Kata kunci: Tradisi *Jojak Tanah*, Fungsi, Masyarakat Nagari Lubuk Layang, Kecamatan Rao Selatan.